

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah hukum empiris (*empirical legal research*), yakni pendekatan yang mengandalkan data empiris yang diperoleh dari kondisi nyata di lapangan serta dari pihak-pihak yang menjadi subjek hukum. Melalui pendekatan tersebut, hukum dipandang tidak semata-mata sebagai sistem norma yang mengatur kehidupan masyarakat, melainkan juga sebagai fenomena sosial yang dapat diteliti berdasarkan fakta, perilaku, dan praktik yang berlangsung dalam kehidupan masyarakat.⁵³

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap para informan yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian. Data hasil pengumpulan tersebut kemudian dikonfirmasi melalui hasil pengamatan langsung terhadap fakta-fakta yang dapat ditangkap oleh pancaindra sehingga informasi yang diperoleh memiliki tingkat kejelasan dan validitas yang lebih baik. Selanjutnya, seluruh data dideskripsikan dan dianalisis secara sistematis berdasarkan tujuan penelitian agar dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai permasalahan yang diteliti beserta pemahamannya.

⁵³ Depri Liber Sonata, "Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris: Karakteristik Khas dari Metode Meneliti Hukum," *FIAT JUSTISIA: Jurnal Ilmu Hukum* 8, no. 1 (2015), <https://doi.org/10.25041/fiatjustisia.v8no1.283>.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang berorientasi pada upaya memahami makna, alasan, serta karakteristik suatu fenomena berdasarkan kondisi nyata yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini memanfaatkan data yang bersifat deskriptif dengan jumlah sampel atau informan yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Proses analisis dilakukan menggunakan pendekatan induktif, yaitu menyusun kesimpulan umum berdasarkan hasil pengamatan dan data empiris yang telah dikumpulkan. Dengan menggunakan pendekatan tersebut, peneliti memiliki kesempatan untuk mengkaji fenomena secara lebih mendalam, memahami konteks yang melatarbelakanginya, serta menghasilkan interpretasi yang lebih kaya dan komprehensif terhadap temuan penelitian.⁵⁴

B. Lokasi Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini berada di kawasan Sungai sekitar wilayah Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Peneliti mengambil lokasi penelitian ini, karena relevan dengan objek serta permasalahan yang dikaji dalam penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini melibatkan tokoh masyarakat yakni Ketua RT dan Ulama serta tambahan dari masyarakat sekitar di kawasan Kecamatan Banjarmasin Selatan. Perwakilan Pemerintah Kota Banjarmasin melalui instansi terkait

⁵⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Graha Ilmu, 2006), <http://library.stik-ptik.ac.id>.

sebagai subjek penelitian. Mereka dipilih sebagai informan karena memiliki pengetahuan, pengalaman dan keterlibatan yang relevan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini memusatkan kajian pada Peran Tokoh Masyarakat dalam hal ini yakni Ketua RT dan Ulama di Kecamatan Banjarmasin Selatan dalam pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 15 Tahun 2016 tentang Upaya Peningkatan Pengelolaan Sungai sebagai instrumen pencegahan pencemaran air. Objek penelitian difokuskan untuk mengkaji sejauh mana keterlibatan peran mereka tersebut berkontribusi terhadap efektivitas implementasi peraturan daerah dalam menjaga kelestarian lingkungan sungai.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Pada penelitian kualitatif, data dipahami sebagai kumpulan fakta yang merepresentasikan karakteristik suatu fenomena dan diperoleh melalui proses observasi maupun pengamatan secara langsung. Karakter data yang digunakan bersifat deskriptif, sehingga mampu memberikan gambaran yang mendalam mengenai objek yang diteliti. Berdasarkan sifat tersebut, data dalam penelitian kualitatif dapat berbentuk beberapa jenis, di antaranya sebagai berikut:⁵⁵

- a. Observasi yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap kondisi, aktivitas, maupun peristiwa yang berkaitan dengan objek penelitian.

⁵⁵ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode penelitian kualitatif* (Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), hlm. 29-31.

- b. Transkrip Wawancara yaitu hasil dokumentasi tertulis dari proses tanya jawab antara peneliti dan informan yang digunakan sebagai sumber informasi penelitian
- c. Berita Acara Pertemuan yaitu dokumen yang berisi pencatatan resmi mengenai pelaksanaan rapat, musyawarah, atau forum diskusi yang relevan dengan penelitian.
- d. Catatan Sejarah yaitu data yang memuat informasi historis mengenai perkembangan suatu fenomena sebagai dasar untuk memahami kondisi yang telah terjadi pada saat penelitian dilakukan.
- e. Memo dan Ingatan yaitu catatan yang berisi hasil refleksi, pengalaman, maupun pemikiran peneliti selama proses penelitian sehingga dapat memperkaya interpretasi terhadap data yang diperoleh.
- f. Film Dokumenter yaitu bahan audiovisual yang menampilkan representasi visual suatu fenomena sehingga dapat digunakan sebagai data pendukung dalam proses analisis.

Data terbagi menjadi ada dua yakni data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1) Data Primer

Dalam penelitian ini, data primer merupakan informasi yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utama oleh peneliti. Data tersebut diperoleh melalui kegiatan observasi dan wawancara terhadap pihak-pihak yang menjadi sumber informasi, sehingga menghasilkan

data yang sesuai dengan fakta dan kondisi di lapangan.⁵⁶

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam menjawab rumusan masalah sekaligus menganalisis permasalahan yang diteliti. Adapun data tersebut diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan informasi, yaitu sebagai berikut:

a) Identitas Informan meliputi:

- (1) Tokoh Masyarakat (Ketua RT dan Ulama) setempat yang tinggal di sekitar kawasan Kecamatan Banjarmasin Selatan serta tambahan dari Masyarakat.
- (2) Aparat Pemerintah Kota Banjarmasin melalui Dinas terkait yaitu, pegawai Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Banjarmasin Bidang Sungai.

2) Data Sekunder

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui kajian kepustakaan dengan memanfaatkan berbagai sumber referensi yang relevan. Proses pengumpulannya dilakukan melalui kegiatan membaca, menelaah, mengutip, serta mencatat informasi yang berasal dari literatur ilmiah dan ketentuan hukum yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun regulasi yang menjadi rujukan meliputi Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan

⁵⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Raja Grafindo Persada, 2013).

Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2011 tentang Sungai, Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 21 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Persampahan/Kebersihan dan Pertamanan, serta Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 15 Tahun 2016 tentang Upaya Peningkatan Pengelolaan Sungai yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini.⁵⁷

Dalam konteks penelitian kualitatif, dokumen tidak hanya dimaknai sebagai arsip tertulis, tetapi juga mencakup berbagai bentuk informasi yang dapat digunakan sebagai sumber data, seperti bahan cetakan, rekaman audio, gambar, maupun dokumen lain yang memiliki nilai pembuktian dan mampu memberikan keterangan yang relevan terhadap permasalahan yang diteliti.

2. Sumber Data

- a. Informan merupakan pihak yang memiliki pemahaman serta pengalaman yang berkaitan dengan objek penelitian sehingga mampu memberikan penjelasan dan data pendukung. Dalam penelitian ini, informasi diperoleh dari beberapa tokoh masyarakat yakni Ketua RT dan Ulama serta tambahan masyarakat sekitar. Instansi yang berwenang, yakni Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Banjarmasin dan Bidang Sungai pada Dinas Pekerjaan Umum

⁵⁷ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis, serta Disertasi* (CV Alfabeta, 2017), hlm. 99.

dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Banjarmasin

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui sejumlah metode pengumpulan data yang dipilih sesuai dengan karakteristik penelitian. Adapun teknik yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek, gejala, atau peristiwa yang sedang menjadi fokus penelitian. Pelaksanaan observasi dilakukan secara terencana dan sistematis terstruktur agar peneliti memperoleh informasi yang akurat dan faktual serta mampu memahami secara mendalam kondisi, perilaku, maupun situasi yang berlangsung di lapangan.⁵⁸ Observasi langsung ke lapangan yang dilakukan peneliti dengan mengamati fenomena yang diteliti.
2. Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi komunikasi antara pewawancara dan informan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Pelaksanaannya mengacu pada pedoman wawancara sehingga proses penggalian data berlangsung secara sistematis, baik melalui pertemuan langsung maupun dengan memanfaatkan sarana komunikasi yang tersedia.⁵⁹ Wawancara langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan informan atau pihak yang terkait.

⁵⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Antasari Press, 2011), <https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf>.

⁵⁹ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik* (LeutikaPrio, 2016), hlm. 3.

3. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun dan mengkaji berbagai dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Sumber dokumentasi dapat berupa dokumen tertulis, antara lain arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, surat pribadi, serta kliping, maupun dokumen dalam bentuk rekaman visual dan audio seperti foto, film, kaset, mikrofilm, dan media lainnya.⁶⁰ Adapun dokumentasi dalam penelitian ini berasal dari hasil kegiatan observasi serta wawancara yang dilakukan peneliti sebagai bukti pendukung dan pelengkap data penelitian.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis data

1. Pengelolaan Data

Dalam penelitian ini, proses pengolahan data dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan. Tahapan pertama adalah editing, yaitu melakukan pemeriksaan kembali terhadap data yang telah dikumpulkan untuk menilai kelengkapan, kejelasan, serta keabsahan informasi sehingga data tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Berikutnya dilakukan klasifikasi, yaitu mengorganisasikan data dan sumber data ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan persamaan karakteristik maupun substansi agar lebih mudah dipahami dan dianalisis.

Selanjutnya dilakukan verifikasi dengan cara menelaah kembali data hasil wawancara maupun informasi yang diperoleh dari pihak-pihak terkait, kemudian menyusunnya secara sistematis guna memastikan tingkat

⁶⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Antasari Press, 2011), <https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf>.

akurasi dan validitasnya. Tahap terakhir adalah analisis data, yaitu mengkaji, mengelompokkan, dan menyeleksi seluruh data yang telah terkumpul untuk menemukan informasi yang paling penting dan relevan sehingga mampu memberikan jawaban terhadap permasalahan yang menjadi fokus penelitian.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Melalui metode tersebut, data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diolah, diinterpretasikan, serta disajikan secara sistematis dalam bentuk uraian naratif untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai fenomena yang menjadi objek penelitian.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Penelitian diawali dengan melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi dan memahami permasalahan yang menjadi fokus kajian melalui pengamatan langsung di lapangan. Berdasarkan hasil kegiatan tersebut, peneliti menyusun proposal penelitian yang berjudul "Peran Tokoh Masyarakat Kecamatan Banjarmasin Selatan dalam Implementasi Perda Kota Banjarmasin Nomor 15 Tahun 2016 tentang Upaya Peningkatan Pengelolaan Sungai sebagai Pencegahan Pencemaran Air." Proposal tersebut kemudian diajukan kepada dosen pembimbing untuk memperoleh bimbingan, persetujuan, dan pengesahan sebelum diproses

oleh Prodi.

2. Tahap Pengumpulan Data

Tahapan ini difokuskan pada pelaksanaan pengumpulan data yang berkaitan dengan objek penelitian melalui kegiatan lapangan. Seluruh informasi diperoleh menggunakan teknik dan prosedur penelitian yang telah disesuaikan dengan pendekatan serta metode penelitian yang digunakan.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah, diperiksa, serta dianalisis secara sistematis untuk menghasilkan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Selama proses tersebut berlangsung, peneliti secara rutin melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing sebagai upaya memperoleh evaluasi dan penyempurnaan terhadap hasil analisis.

4. Tahap Penyempurnaan

Tahap penyempurnaan merupakan proses akhir dalam penelitian yang dilakukan dengan menyusun seluruh hasil penelitian ke dalam format skripsi secara sistematis dan sesuai dengan pedoman penulisan ilmiah. Naskah yang telah disusun kemudian direvisi berdasarkan masukan dosen pembimbing hingga dinyatakan layak dan memenuhi persyaratan akademik untuk dipertahankan dalam sidang *munaqasyah*.